

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

NINOMIYA SONTOKU DAN GERAKAN HOTOKU

TAHUN 1787-1856

Skripsi ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

ANGGINA TRI YUDANDI

98111018



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
71 / SKR - FSA / 03 - 04
98111018 YUDANDI
SEJANAH JEPANG
ANGGINA T. Y
SKRIPSI PG
2012-04

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003

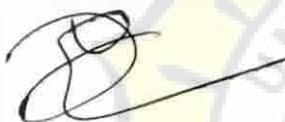
Skripsi Sarjana yang berjudul:

**Ninomiya Sontoku dan Gerakan Hotoku
(1787-1856)**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 7
bulan Agustus, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra

Panitera/Penguji

Pembimbing/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



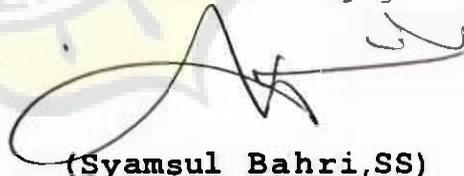
(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Ketua Sidang/Penguji

Pembaca/Penguji



(Dra. Tini Priantini)



(Syamsul Bahri, SS)

Disahkan oleh:

Kepala Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi yang berjudul :

Ninomiya Sontoku dan Gerakan Hotoku

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof.Dr.I Ketut Surajaya,MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 11 Agustus 2003.

Penulis

KATA PENGANTAR

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas akhir guna mencapai gelar sarjana Sastra jurusan Studi Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Sejak mengenal (Tri Dharma Perguruan Tinggi), penulis sudah bertekad memilih objek penelitian yang sebenarnya penting tetapi kurang diminati mahasiswa-mahasiswa pada umumnya. Penulis menganggap ini sebagai tantangan sekaligus ujian untuk mengukur sampai dimana kemampuan penulis. Akhirnya pilihan penulis jatuh pada bidang sejarah pemikiran, walaupun penulis tahu tugas ini tidak ringan. Dengan modal pengetahuan yang penulis peroleh selama ini, penulis berusaha berbuat sesuatu yang terbaik bagi almamater penulis. Atau paling tidak-sesuatu yang tidak mengecewakan dosen-dosen yang telah mengajar penulis.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya atas kepintaran dan doa-doa yang telah dikabulkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof.Dr.I ketut Surajaya, M.A yang telah membimbing, meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bpk.Syamsul Bahri,SS selaku dosen pembaca yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim, selaku Panitera dan panitia serta Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Dra.Tini Prihantini , selaku ketua sidang yang telah memberikan masukan dan saranya.
6. Ibu Zainur Fitri,SS selaku Penasehat akademik
7. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan

pengajarannya, dan pimpinan serta seluruh karyawan di Universitas Darma Persada.

8. Papa dan mama tercinta serta kakak-kakak dan adikku tersayang yang telah banyak memberikan doa dan dukungannya baik moral maupun material.
9. Yang tersayang. Terima kasih atas waktu yang diberikan, dorongan dan bimbingannya serta doa yang tidak pernah putus-putusnya bagi keberhasilan penulis.
10. Sahabat dan teman-temanku, Malabar's Girl, Penot, Dani, Liza, Zely, Dian, Susan, Indri, Lia, Yeti, Eka, Nope yang telah memberikan banyak masukan, bantuan, dan dukungan serta satu perjuangan dalam skripsi dan nama-nama lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis baik moral maupun material mendapatkan

balasan dari Tuhan YME. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga ketidaksempurnaan ini masih tetap dapat memberi manfaat bagi almamater Universitas darma Persada dan semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Agustus 2003

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II RIWAYAT HIDUP NINOMIYO SONTOKU	
2.1 Latar Belakang Kehidupan Ninomiyo Sontoku	9
2.2 Proses Terbentuknya Gerakan Hotoku	18
2.3 Kaum Tani dan Gerakan Hotoku	26
BAB III PEMIKIRAN NINOMIYA SONTOKU	
3.1 Konsep Pemikiran Sontoku tentang Teori Dasar Hotoku	29
3.2 Teori Dasar Hotoku Dipandang dari Sudut Agama	39

BAB IV	KESIMPULAN	46
	GLOSARI		
	KRONOLOGI PERISTIWA		
	DAFTAR PUSTAKA		
	LAMPIRAN		



B A B I

P E N D A H U L U A N

I.1 Latar Belakang

Bertani adalah salah satu pekerjaan dalam masyarakat Jepang dan pertanian merupakan sumber kekayaan sepanjang zaman Tokugawa. Produksi pertanian saat itu diolah oleh para petani kecil. Sistem pengolahan yang digunakan masih bersifat tradisional, akan tetapi hasil produksinya relatif tinggi. itu sendiri. Hal ini terjadi berkat tenaga buruh tani dalam jumlah besar yang menjadi ciri umum pertanian padi di Era Tokugawa saat itu. Sejumlah besar hasil pertanian digunakan untuk keperluan sendiri dan untuk menopang kelangsungan keluarga petani tersebut.¹

Pertanian Jepang pada masa Tokugawa memainkan peranan penting dalam mendukung industrialisasi di

¹ Robert N.bellah, Religi Tokugawa, hal.174

Jepang.² Selain itu pertanian berlangsung dibawah sistem tuan tanah. Petani harus membayar sewa yang tinggi kepada para tuan tanah yang biasanya berupa beras atau padi sehingga untuk dapat menyambung hidupnya, petani hanya dapat menggantungkan dirinya dari belas kasihan tuan tanah tersebut.³

Lahan yang kecil tentu tidak memberi keuntungan, dan hampir dari sebagian lahan tersebut disewa dari tuan tanah dengan harga tinggi. Pada awal zaman Meiji (1868), lebih dari seperempat lahan pertanian dikerjakan oleh buruh tani penyewa tanah. Hal ini semakin lama semakin meningkat, yaitu jumlah petani yang tidak memiliki lahan sendiri bertambah besar sedangkan jumlah pemilik tanah sekaligus yang menjadi penggarap tidak meningkat selama dan setelah zaman Taisho-Showa (1912-1926). Dengan demikian, para petani kecil di Jepang segera menjadi tertindas oleh tuan-tuan tanah yang kecil jumlahnya.⁴

² Tadashi Fukutake, Masyarakat Jepang Dewasa ini, hal.57

³ ibid, hal.59

⁴ ibid

Namun dengan adanya masalah seperti tersebut diatas, para petani merasa mereka tidak dapat hidup dari hasil pertanian saja. Untuk meningkatkan pendapatannya mereka mencoba untuk bekerja keras dengan bekerja sambilan diluar sektor pertanian, misalnya dibidang industri. Perubahan yang seperti ini mungkin bisa terjadi karena adanya keinginan untuk memperbaiki dalam bidang pendapatan. Cara yang utama mereka lakukan untuk meningkatkan pendapatannya adalah dengan usaha keras. Mereka melakukan produktivitas yang lebih tinggi di bidang industri. Hal ini disebabkan bidang tersebut pada umumnya sangat menjanjikan, akibatnya banyak keluarga petani beralih profesi ke bidang industri tersebut.⁵

Akan tetapi keluarga petani yang sebagian besar anggotanya bekerja di sektor pertanian dan sektor industri, ternyata tetap mempertahankan lahan yang dimilikinya sebagai sumber pendapatan. Oleh

⁵ Shigeto Kawano, Pembangunan Ekonomi dan Pertanian Jepang, hal.219

karena itu penghasilan petani perseorangan mengalami kenaikan diikuti oleh perbaikan pesat dalam standar hidup. Kondisi ini melahirkan dua jenis usaha tani pertama adalah usaha tani yang dilakukan secara penuh sehingga hanya tergantung pada pendapatan dari sektor pertanian saja, kedua adalah usaha tani yang dikerjakan secara paruh waktu.⁶

I.2 Permasalahan

Selama ini penulis melihat ada dua sumber kekuatan penting dalam perkembangan modernisasi di Jepang, yaitu agama dan ekonomi. Penulis melihat keadaan Jepang sesudah masa Perang Dunia ke-2 dimana kekuatan yang paling besar dalam pembangunan kembali negara Jepang kelihatannya berasal dari ekonomi. Ekonomi erat kaitannya dengan pertanian dan perdagangan. Dengan latar belakang tersebut diatas penulis bermaksud mencoba meneliti orang-orang yang berkecimpung langsung dalam kegiatan ekonomi rakyat Jepang pada umumnya dan kaum tani pada khususnya.

⁶ ibid

Untuk mengembangkan tema penulisan ini, penulis bermaksud mendalami pemikiran seorang tokoh pelopor gerakan kaum petani di Jepang pada masa Tokugawa yaitu Ninomiya Sontoku dan gerakan Hotoku yang dipelopornya, sejauh mana tokoh ini berperan dalam pergerakan kaum tani pada era Tokugawa tahun 1787-1856.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran tentang Ninomiya Sontoku khususnya di bidang pertanian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan Ninomiya Sontoku baik tentang dirinya, ajarannya, pendapatnya maupun tanggapan orang terhadap dirinya. Dari data yang terkumpul akan dibuat perbandingan-perbandingan dengan cara menemukan Kekuatan dan kelemahan dari pemikiran Ninomiya Sontoku, sehingga dapat menjawab pertanyaan penulis diatas.

I.4 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai tujuan tadi dengan hasil yang optimal, maka penulis membatasi penelitian ini pada pokok-pokok pemikiran Ninomiya Sontoku yang relevan dengan proses pembentukan mentalitas saja, khususnya ide yang berkaitan dengan gerakan Hōtoku dan kemajuan ekonomi kaum petani tahun 1787-1856.

I.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Untuk mendapatkan bahan-bahan dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis memusatkan perhatian pada penelitian kepustakaan. Untuk itu penulis memanfaatkan perpustakaan yang ada di Universitas darma Persada, Perpustakaan Nasional serta Perpustakaan di Pusat Kebudayaan Jepang.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

membahas tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Riwayat hidup Ninomiya

Membahas tentang sejarah ringkas mengenai latar belakang kehidupan Ninomiya Sontoku.

BAB III: Pemikiran Ninomiya Sontoku

Pada bab ini akan dijelaskan tentang dasar-dasar pemikiran dan peranan Ninomiya Sontoku dalam pergerakan kaum tani di Jepang pada periode Tokugawa.

BAB IV: Kesimpulan

Dalam bab ini hanya berisi kesimpulan dari seluruh bab.

Kronologi Peristiwa

Glosari

Lampiran

Daftar Pustaka

